

Intisari

Pengelolaan barang milik daerah merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Barang Milik Daerah (BMD) yang dikelola secara tertib, akuntabel, dan transparan akan mewujudkan *good governance*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis standar kebutuhan barang milik daerah berupa kendaraan dinas operasional di lingkungan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Analisis Standar Kebutuhan Kendaraan Dinas Operasional merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan riset pengembangan. Pengumpulan data dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD), wawancara, survey/kuesioner, serta analisis dokumen. Analisis dilakukan dengan melalui tiga tahap, yaitu menentukan pemicu kebutuhan penggunaan kendaraan dinas operasional, menentukan klaster Organisasi Perangkat Daerah (OPD), dan menganalisis kebutuhan kendaraan dinas operasional dengan mengidentifikasi kewajaran masing-masing OPD.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemicu kebutuhan kendaraan dinas operasional dipengaruhi oleh ketugasan/tugas fungsi yang didukung dengan kebutuhan mobilitas keluar kantor. Berdasarkan pengelompokan klaster yang menggunakan pendekatan tugas fungsi diperoleh tiga klaster yaitu klaster lapangan, pelayanan, dan administrasi kebijakan. Ketiga klaster tersebut kemudian masing-masing diidentifikasi dengan menggunakan analisis kewajaran berdasarkan pada ketugasan masing-masing.

Kata kunci: barang milik daerah, standar kebutuhan kendaraan dinas operasional

Abstract

Management of regional property is an important component in the administration of government and regional development. Regional Property (BMD) managed in an orderly, accountable and transparent manner will realize good governance. This study aims to analyze the standards of regional property needs in the form of operational service vehicles within the Yogyakarta Special Region Government. Standard Analysis of Vehicle Needs The Operational Service is a qualitative research using a development research approach. Data collection is done through Focus Group Discussion (FGD), interviews, surveys/questionnaires, and document analysis. The analysis is carried out through three stages, namely determining the triggers for the use of operational service vehicles, determining the cluster of Regional Device Organizations (OPD), and analyzing the needs of operational service vehicles by identifying the reasonableness of each OPD.

The results of the study indicate that the trigger for the needs of operational service vehicles is influenced by the assignment/task function supported by mobility needs out of the office. Based on cluster grouping using the function task approach, three clusters were obtained, namely the Cluster Field, Service, and Policy Administration. The three clusters are then identified by using reasoning analysis based on their respective assignments.

Keywords: regional property, standard operational service vehicle requirements